

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Presiden Rodrigo Duterte dalam menangani masalah disintegrasi di Mindanao. Mindanao merupakan wilayah yang didiami oleh suku bangsa Moro yang merupakan penduduk beragama Muslim. Gerakan disintegrasi dipicu adanya kekecewaan karena diskriminasi oleh kolonialisme Spanyol dan dilanjut oleh pemerintahan merdeka Filipina. Presiden Duterte merupakan presiden ke-16 Filipina, Duterte merupakan presiden pertama yang bersal dari Mindanao. Melalui pendekatan integrasi bangsa, integrasi wilayah dan integrasi elite-massa, penelitian ini berusaha mendeskripsikan upaya Presiden Duterte dalam menyelesaikan permasalahan disintegrasi di Mindanao.

Kata Kunci: Rodrigo Duterte, Moro, Mindanao, Integrasi Nasional.